

KELIMPAHAN DAN KADAR NUTRISI JENIS TUMBUHAN PAKAN DOMINAN BANTENG (*Bos javanicus* d'Alton) DI TAMAN NASIONAL BALURAN

Oleh :
Arinto Heru Swasono¹⁾
Djuwantoko²⁾
Supriyadi³⁾

INTISARI

Kerusakan savana Bekol sebagai padang penggembalaan (*feeding ground*) utama satwa herbivora di Taman Nasional Baluran menjadi masalah serius bagi ketersediaan tumbuhan pakan banteng baik kuantitas maupun kualitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan dan kadar nutrisi terutama protein dan serat kasar jenis tumbuhan pakan dominan banteng di Taman Nasional Baluran.

Pengumpulan data dilakukan pada 8 lokasi savana yang sering didatangi banteng yaitu : Bekol, 3 daerah peralihan savana ke hutan musim masing-masing Hm 104, Hm 105 dan Hm 106 yang tercakup dalam subseksi wilayah konservasi Bekol. Kemudian kawasan Uyah-uyahan, kawasan Dadap, kawasan Plalangan dan kawasan Semiang yang tercakup dalam subseksi wilayah konservasi Pandean. Untuk mengetahui kelimpahan jenis tumbuhan pakan dengan menghitung Indeks Nilai Penting (INP) masing-masing jenis melalui metode biomassa. Kadar protein dan serat kasar masing-masing jenis tumbuhan pakan didapatkan dengan melalui serangkaian analisis proksimat.

Hasil pengamatan mendapatkan 25 jenis tumbuhan herba yang termasuk dalam 23 genus dan 7 famili. Dari 25 jenis tumbuhan herba tersebut 11 jenis diantaranya merupakan tumbuhan pakan dominan banteng. Kelimpahan jenis untuk masing-masing lokasi pengamatan yaitu : Bekol didominasi jenis rayapan (*Oplismenus burmani*) dengan INP tertinggi (36,28 %). Pada lokasi Hm 104, Hm 105 dan Hm 106 jenis lamuran putih (*Dichanthium caricosum*) memiliki INP tertinggi yaitu : 29,85 %, 35,71 % dan 32,70 %. Lokasi Uyah-uyahan didominasi alang-alang (*Imperata cylindrica*) dengan INP(48,92 %). Lokasi Dadap dan Plalangan didominasi jenis grinting (*Cynodon dactylon*) dengan INP(41,75 % dan 56,23 %). Lokasi Semiang didominasi lamuran air (*Sorobulus humilis* Presl.) dengan INP(51,33 %). Dari 11 jenis tumbuhan pakan yang dianalisis, kadar protein tertinggi gelang (*Sesuvium portulacastrum*) sebesar 13,38 % dan kadar serat kasar tertinggi alang-alang (*Imperata cylindrica*) sebesar 47,85 %.

Kata kunci : kelimpahan, nutrisi, pakan, banteng

¹⁾Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM
NIM : 92/085599/KT/03139

²⁾Dosen Pembimbing I, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM

³⁾Dosen Pembimbing II, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan UGM